

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra hadir tidak hanya menyuguhkan hiburan bagi pembacanya tetapi juga selalu syarat akan pesan dan nilai-nilai yang bermanfaat bagi pembacanya. Manfaat tersebut dapat dicermati melalui isi kandungan cerita yang terdapat dalam keseluruhan cerita. Maka dapat diyakini bahwa karya sastra dapat digunakan menjadi salah satu sarana untuk menumbuh kembangkan dan juga melestarikan nilai-nilai yang diyakini baik dan berharga untuk kehidupan individu maupun bermasyarakat. Umumnya karya sastra memiliki tiga genre yaitu, puisi, prosa (novel dan cerpen) dan drama. Novel menjadi salah satu prosa fiksi yang menyajikan serangkaian peristiwa yang saling berkaitan dan mencerminkan kehidupan sosial, mengangkat masalah yang sering terjadi di kehidupan nyata. Novel berbeda dengan cerpen (cerita pendek). Novel bersifat membangun banyak emosi dan situasi yang diramu dalam susunan cerita secara kompleks. Novel menjabarkan keterkaitan cerita secara luas namun tersusun rapi dan memiliki benang merah yang jelas. Novel juga menggambarkan tipe penulis dalam menuangkan ide dalam cerita. Pada hakikatnya setiap cerita fiksi yang dalam hal ini berupa Novel mengandung pesan-pesan yang coba disampaikan oleh penulis secara umum. Hal inilah yang membuat sebuah karya fiksi bernilai tinggi.

Pesan tersebut dapat berupa pesan moral pada kehidupan masyarakat. Moral merupakan suatu hal yang berkaitan dengan tindakan atau perilaku yang menerapkan aturan atau petunjuk konkret tentang bagaimana ia harus bertindak

dalam hidup ini sebagai manusia yang baik dan bagaimana menghindari perilaku-perilaku yang tidak baik. Pentingnya moral dalam hidup bermasyarakat menuntut seseorang untuk memiliki pengetahuan yang luas. Pengetahuan yang luas selalu didukung oleh rasa ingin tahu dan mencari tahu yang dibiasakan sejak usia dini. Misalnya membaca buku, kita dapat memperoleh banyak pengetahuan dengan membaca.

Sesuai dengan hal di atas, pengarang secara tidak langsung memberikan amanat atau pesan-pesan penting kepada pembaca dan masyarakat pada umumnya, karena biasanya pengarang menyatakan ide, pikiran, dan gagasan melalui hal-hal yang bersifat tidak baik. Menyikapi hal tersebut pembacanya atau masyarakat pada umumnya harus lebih cerdas dalam menganalisis maksud dan tujuan pengarang, sehingga dapat mempertimbangkan sesuatu hal yang bersifat baik dan buruk. Hal tersebut membuat keterkaitan dalam menganalisis masalah tentang pesan moral, karena menurut Simongkir (2003: 4) moral merupakan sesuatu hal yang berkaitan dengan tindakan atau perilaku yang menerapkan aturan atau petunjuk konkret tentang bagaimana ia harus bertindak dalam hidup ini sebagai manusia yang baik, dan bagaimana menghindari perilaku-perilaku yang tidak baik. Moral dalam karya sastra dapat di pandang sebagai amanat dan pesan. Bahkan unsur amanat itu sebenarnya merupakan gagasan yang mendasari penulisan karya sastra itu sendiri, gagasan yang mendasari diciptakan karya sastra sebagai pendukung pesan, Nurgiyantoro (2012: 321).

Berdasarkan uraian masalah-masalah di atas, maka penelitian dalam novel *Matahari* karya Tere Liye PT Gramedia Pustaka Utama, cetakan ketiga: Agustus

2016 ini difokuskan pada pesan moral, karena dalam novel ada pesan-pesan yang sebenarnya terkandung didalamnya, dan juga kelebihan-kelebihan lain yang dijadikan sebagai pelajaran bagi masyarakat atau pembaca. Hal inilah yang membuat peneliti merasa tertarik untuk menjadikan novel *Matahari Karya Tere Liye* sebagai objek penelitian ini pada penyampaian pesan moral yang terkandung dalam novel Matahari Karya Tere Liye.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut. Bagaimana pesan moral yang terkandung dalam novel Matahari Karya Tere Liye.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut. Mendeskripsikan pesan moral yang terkandung dalam novel Matahari Karya Tere Liye.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Manfaat secara teoretis yaitu penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam pengkajian karya sastra. Sedangkan manfaat secara praktis, penelitian ini diharapkan akan bermanfaat.

1. Bagi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia

Penelitian ini menjadi hal baru bagi jurusan dan menambah pengkajian yang berkaitan dengan genre sastra khususnya novel. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa untuk memotivasi ide atau gagasan baru yang lebih kreatif dan inovatif di masa yang akan datang demi kemajuan diri mahasiswa dan jurusan.

2. Bagi Pembaca (mahasiswa)

Penelitian ini diharapkan agar dapat menambah wawasan bagi pembaca dalam memahami struktur-struktur yang ada dalam novel. Menjadi pedoman bagi adik-adik yang berminat dibidang sastra khususnya novel. Teori struktural juga bisa digunakan pada genre sastra lainnya seperti drama serta puisi.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sendiri, penelitian ini dapat menjadi tolak ukur untuk menelaah sebuah novel berdasarkan strukturnya. Menjadi nilai tambah dalam hal pengetahuan tentang genre sastra selain puisi dan drama.

1.5 Definisi Operasional

1. Pesan moral

Pesan moral yang terkandung dalam penelitian ini yakni pesan moral yang berkaitan dengan sifat-sifat kemanusiaan atau yang terdapat dalam sebuah cerita pada novel. Dalam kehidupan sosial seseorang dalam penelitian ini yaitu suatu bentuk pesan moral atau amanat yang terdapat dalam *Novel Matahari Karya Tere Liye*.

2. Novel

Kata novel berasal dari kata Latin *novellas* yang diturunkan pula dari kata *novies* yang berarti baru. Dikatakan “baru” karena jika dibandingkan dengan jenis-jenis sastra lainnya seperti puisi, drama, dan lain-lain, jenis novel ini muncul kemudian (Tarigan, 1991: 164).

Selanjutnya penyebutan istilah novel di samping mewakili pengertian novel yang sebenarnya, juga mewakili roman. Novel menurut Stanton (2007: 90) mampu menghadirkan perkembangan satu karakter, situasi sosial yang rumit, hubungan yang melibatkan banyak atau sedikit karakter, dan berbagai peristiwa rumit yang terjadi beberapa waktu silam secara lebih mendetail. Novel juga menawarkan sebuah dunia, dunia imajinatif, yang menampilkan rangkaian cerita kehidupan seseorang yang dilengkapi dengan peristiwa, permasalahan, dan penonjolan watak setiap tokohnya. Termasuk pesan moral yang tersampaikan di dalam sebuah novel tersebut.